

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DI MI NEGERI KRANGEAN KERTANEGARA PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :  
IHDA NUR ASRIWIATUN  
NIM. 1223305044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN )  
PURWOKERTO  
2016**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DI MI NEGERI KRANGEAN KERTANEGARA PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**IHDA NUR ASRIWIATUN  
1223305044**

Program Studi SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kelas V di MI Negeri Kragean dimana proses pembelajarannya telah menggunakan media audio visual. media audio visual adalah jenis media yang menggabungkan antara audio dengan visual yang mana dalam pembelajaran menggabungkan antara indera pendengaran dan indera penglihatan.

Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Negeri Kragean. Dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Negeri Kragean Kertanegara Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Bapak Makmud Hidayat Santosa, S.Pd.I selaku guru IPA kelas V, Sugeng Riadi S.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan Siswa kelas V MI Negeri Kragean Kertanegara Purbalingga. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPA kelas V di MI Negeri Kragean Kertanegara Purbalingga, diperoleh hasil bahwa guru IPA kelas V MI Negeri Kragean melakukan tiga tahapan dalam penggunaan media audio visual, yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

**Kata Kunci : Penggunaan Media Audio Visual, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II MEDIA AUDIO VISUAL DAN PEMBELAJARAN IPA</b>	
A. Media Audio Visual	
1. Pengertian Media Audio Visual .....	16
2. Fungsi Media Audio Visual.....	18

3. Manfaat Media Audio Visual .....	20
4. Macam-Macam Media Audio Visual .....	20
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	22
6. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual .....	24
7. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Audio Visual .....	26
<b>B. Pembelajaran IPA</b>	
1. Pengertian Pembelajaran IPA .....	26
2. Hakikat Pembelajaran IPA .....	28
3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran IPA .....	29
4. Materi Pelajaran IPA Kelas V .....	31
<b>C. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA .....</b>	<b>33</b>
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Subjek Penelitian .....	41
D. Objek Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	45
 <b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MI Negeri Krangean .....	47
B. Penyajian Data.....	65
C. Analisis Data.....	94

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-Saran.....	107
C. Penutup.....	107

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari alam beserta isinya yaitu semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam.

Pembelajaran IPA ditingkat MI memiliki peran yang sangat penting karena dengan mempelajari IPA siswa dapat memperoleh banyak manfaat, yaitu: (1) yakin terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan akan ciptaan- Nya. (2) siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (3) memiliki rasa ingin tahu, sikap positif, kritis dan bertanggungjawab pada dirinya dan alam sekitar sehingga dapat menjaga alam dengan baik. (4) siswa mampu menerapkan konsep IPA dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan alam sekitar. (5) memahami konsep-konsep IPA yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. (6) mencintai alam sekitar.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat (Oemar Hamalik, 2011: 79).

Pendidikan memiliki peran dan pengaruh dinamis terhadap segala bidang kehidupan manusia dengan berbagai aspek kognitif, afektif, psikomotorik dalam perkembangannya.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hasbullah, 2013: 4).

Pendidikan merupakan salah satu tugas negara yang amat penting untuk membangun bangsa untuk lebih maju dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat, sehingga pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu bangsa (Agus N.Cahyo, 2013: 16). Dengan demikian pendidikan harus dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ada dua yang harus dilakukan yaitu proses belajar dan proses mengajar. belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Jadi dapat dikatakan Belajar adalah proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna, proses belajar juga sebagai perubahan yang bersifat kecerdasan (kognitif), Perubahan yang bersifat keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif), dari tidak tahu menjadi tahu, dan yang tadinya tidak bisa menjadi bisa. Sedangkan Mengajar adalah proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar

(Nana Sudjana, 2004: 29). Dari penjelasan di atas saya menyimpulkan bahwa Mengajar adalah usaha yang dilakukan guru untuk memberi dorongan dan motivasi kepada siswa dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran, mengarahkan siswa untuk lebih baik dalam belajar.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan prosedur media (Arif S.Sadiman, dkk, 2009: 11-12).

Interaksi belajar mengajar yaitu hubungan timbal balik antara guru (pengajar) dan anak (murid) harus menunjukkan adanya hubungan yang bersifat edukatif (mendidik) yang diarahkan pada suatu tujuan tertentu yang bersifat mendidik. Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, seorang guru akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan berbagai ketrampilan dan kemampuannya agar anak didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 24-25). Dari kutipan di atas menurut saya Seorang guru harus dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa agar anak dapat belajar dan mengalami perubahan tingkah laku yang semakin baik. Dengan berubahnya tingkah laku pada siswa maka seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam melakukan proses pembelajaran.

Guru yang profesional harus memiliki pengetahuan, kemampuan, penguasaan materi, keterampilan dan dapat memberi pengajaran yang kreatif,



inovatif dan menyenangkan terhadap peserta didiknya. Salah satunya guru menggunakan media dalam pembelajaran.

Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran antara lain: (1) mengajar sebagai alat komunikasi guru lebih mengefektifkan proses belajar mengajar (2) fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (3) penggunaan media dalam proses belajar mengajar (4) hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan (5) nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran (6) pemilihan dan penggunaan media pendidikan (7) berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan. (8) usaha inovasi dalam media pendidikan (Azhar Arsyad, 2011: 2).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Yudhi Munadi, 2008: 7-8).

Media pembelajaran mempunyai banyak manfaat antara lain: (1) mengurangi *verbalisme* (2) memperbesar perhatian siswa (3) memberikan pengalaman nyata (4) meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar siswa (5) menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup (6) membantu efisiensi serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011: 23).

Dengan adanya manfaat media yang sangat baik diatas, seharusnya guru sebagai pemberi informasi mampu menyadari pentingnya media dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil yang lebih baik. Seorang guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran, dalam pembelajaran akan semakin menarik apabila guru dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan media. Dengan bantuan media yang menarik maka siswa akan lebih memahami materi pelajaran, hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Namun pada kenyataannya dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah

dengan lebih banyak menggunakan pedoman buku dengan menekankan kepada siswa untuk menghafal materi yang sudah dipelajari karena keterbatasan media pembelajaran dan kemauan guru dalam membuat media pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru harus mempunyai inovasi dalam pembelajaran seiring dengan perubahan dan perkembangan teknologi, dalam hal ini yang termasuk dalam inovasi pembelajaran adalah media, seperti yang penulis sudah paparkan mengenai penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Dengan berjalannya waktu media pembelajaran berkembang sangat pesat sesuai kemajuan teknologi sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kondisi, keuangan, waktu, karakteristik siswa, materi yang akan disampaikan sehingga guru harus kreatif dalam menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan karena karakteristik siswa berbeda-beda. Salah satunya adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Makhmud Hidayat Santosa S.Pd.I, wali kelas VI tetapi mengajar pelajaran IPA kelas V.MI Negeri Kragean adalah sekolah yang sudah menggunakan berbagai media dalam pembelajaran IPA khususnya kelas V, diantaranya media lingkungan sekitar sekolah, media gambar, media audio visual. Menurut Beliau dalam pembelajaran masih banyak siswa yang kurang bersemangat, kurang memperhatikan guru ketika mengikuti pelajaran, dan kurang bisa memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut kemudian guru mencari penyebab siswa kurang bersemangat dan kurang memahami materi yang disampaikan guru agar pembelajaran berlangsung lebih menarik perhatian siswa. Dalam hal ini guru mulai menggunakan berbagai media termasuk media audio visual dalam pembelajaran IPA antara lain menggunakan video, film, televisi, video-vcd, slide bersuara yang terlebih dahulu harus disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Hal ini terbukti dengan menggunakan media audio visual berupa video, dan slide bersuara pada mata pelajaran IPA bahwa nilai siswa pada mata pelajaran IPA khususnya kelas V menjadi lebih meningkat dari sebelumnya. yang sebelum menggunakan media audio visual nilai rata-rata siswa 7,3 setelah menggunakan media audio visual nilai rata-rata siswa 8,3. dan Proses pembelajaran IPA di MI Negeri Kragean sudah mengalami peningkatan kualitas pendidikan dan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran ketika menggunakan media audio visual dengan begitu siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru dan bapak mahmud sampai sekarang dalam mengajar sudah sering menggunakan media audio visual (Wawancara dengan bapak Mahmud pada hari kamis tanggal 3 Desember 2015 ).

Peneliti mengambil pelajaran IPA karena pembelajaran tersebut sangat penting dalam dunia pendidikan sebenarnya semua mata pelajaran sangat penting tetapi peneliti mengambil pelajaran IPA khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah dimana pada fase ini rasa keingintahuan siswa sangat tinggi. Dengan adanya pembelajaran IPA maka siswa dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu mengenai

ilmu pengetahuan alam, mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, dan ikut melestarikan lingkungan alam dan menjaga ciptannya.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tersebut digunakan di semua kelas, dan kelas V adalah kelas yang diteliti karena dalam silabus materi pembelajaran IPA kelas V banyak dibutuhkan media dalam proses pembelajaran dan membantu guru untuk lebih menarik perhatian siswa. Media tersebut sebagai upaya untuk mencapai proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal pada mata pelajaran IPA.

## **B. Definisi Operasional**

Judul skripsi ini adalah “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di MI Negeri Krangean Kertanegara Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dari judul di atas, maka penulis akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul tersebut.

### **1. Penggunaan**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, penggunaan yaitu proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian (Tri Rama K, 2001: 399). Sedangkan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya (Wina Sanjaya, 2008: 204).

Penggunaan yang penulis maksud adalah pemakaian media pembelajaran IPA di MI Negeri Kragean Kertanegara Purbalingga.

## 2. Media Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media disebut *wasail* yang berarti perantara. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Arif S.Sadiman dkk, 2009: 7).

Media Audio adalah alat- alat yang dapat menghasilkan bunyi atau suara (Amir Hamzah Suleiman, 1988: 26).

Media Visual ini menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk sesuatu yang dapat dilihat oleh mata manusia (Abdorrhakman Gintings, 2010: 141).

Media Audio Visual adalah seperangkat alat yang digunakan untuk menampilkan gambar bergerak dan bersuara sehingga dapat membentuk karakter sama dengan objek aslinya karena adanya keterpaduan antara gambar dan suara yang ditampilkan (Hujair AH Sanaky, 2013: 119). Oleh karena itu media audio visual adalah jenis media yang menggabungkan antara audio dengan visual dimana dalam pembelajaran menggabungkan antara indra pendengaran dengan indera penglihatan sehingga peserta didik bisa langsung melihat apa yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran dapat membantu pendidik menyampaikan materi sehingga lebih menarik peserta didik dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

### 3. Pembelajaran IPA di MI Negeri Kragean Kertanegara Purbalingga

Pembelajaran adalah proses komunikasi dimana proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media ke penerima pesan (Arif S.Sadiman, dkk, 2009: 11-12).

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris *science* kata *science* sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin *scientia* yang berarti saya tahu, tetapi dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai *sains* yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam hal ini kita tetap menggunakan istilah IPA untuk merujuk pada pengertian *sains* yang berarti *natural science* (Trianto, 2014: 136).

Materi IPA pada kelas V semester dua terdiri dari beberapa materi diantaranya: Gaya, Gerak dan energi, Pesawat Sederhana, Sifat-sifat Cahaya, Karya yang menerapkan Sifat-Sifat Cahaya, Proses Pembentukan Tanah dan Pelapukan, Jenis-Jenis Tanah, Struktur Bumi, Proses Daur Air, Penghematan Air, Peristiwa Alam di Indonesia, dan Perubahan Permukaan Bumi. Dengan demikian media pembelajaran IPA adalah penyampaian pesan dari kegiatan manusia berupa pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari pengalaman melalui proses belajar mengajar ke penerima pesan.

MI Negeri Kragean Kertanegara Purbalingga adalah MI yang penulis teliti karena di MI tersebut sudah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA yang dapat menarik perhatian sehingga menciptakan kegiatan belajar mengajar dengan kondusif dan efektif.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis sebutkan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA di MI Negeri Krangean Kertanegara Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA di MI Negeri Krangean Kertanegara Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

##### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Guru

- a) Meningkatkan keterampilan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
- b) Meningkatkan keberhasilan dalam mengajar khususnya pada pembelajaran IPA.

## 2. Bagi Siswa

- a) Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA.
- b) Dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPA.
- c) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 3. Bagi Madrasah

- a) Meningkatkan profesionalisme guru di MI Negeri Kragean Kertanegara Purbalingga.
- b) Meningkatkan mutu pendidikan di MI Negeri Kragean Kertanegara Purbalingga.
- c) Guru semakin memahami teknik pembelajaran yang sesuai dengan siswa.
- d) Meningkatkan proses belajar mengajar dan hasil belajar.
- e) Menambah wawasan bagi guru-guru dan praktisi pendidikan ditingkat madrasah.

## 4. Untuk Referensi

- a) Memberikan informasi terhadap konsep media pembelajaran.
- b) Sebagai tambahan pustaka IAIN Purwokerto hasil penelitian penggunaan media pembelajaran.
- c) Sebagai referensi mahasiswa IAIN Purwokerto khususnya fakultas tarbiyah, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena bertujuan untuk mencari teori-teori konsep dasar yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi antara lain sebagai berikut:

Beberapa buku yang dijadikan referensi diantaranya adalah yang ditulis oleh Yudhi Munadi yang berjudul Media Pembelajaran, bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (2008: 7).

Buku yang berjudul Media pembelajaran yang ditulis oleh Azhar Arsyad, bahwa media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (2011: 4).

Buku yang berjudul Media Pendidikan yang ditulis oleh Arif S. Sadiman, dkk yang membahas tentang pengertian, pengembangan, pemilihan media, karakteristik, pemanfaatan dalam proses belajar mengajar (2009).

Buku yang berjudul Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif yang ditulis Hujair AH Sanaky, media audio visual adalah seperangkat alat yang digunakan untuk menampilkan gambar bergerak dan bersuara sehingga dapat membentuk karakter sama dengan objek aslinya karena adanya keterpaduan antara gambar dan suara yang ditampilkan (2013: 119).

Adapun skripsi yang mengangkat tema yang relevan dengan penelitian penulis antara lain sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Deny Ristiani Mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan PGMI pada tahun 2016 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Mta Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di MI Ma’arif Karangturi Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016” dalam skripsi tersebut membahas dalam pembelajaran interaktif dengan media audio visual dalam mata pelajaran bahasa indonesia meliputi tiga tahapan yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

Skripsi yang disusun oleh A.Nurkholis Anasukha Mahasiswa Fakultas tarbiyah jurusan PAI pada tahun 2012 dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqh di SD Islam Darul Falah Tambak Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013” dalam skripsi tersebut membahas tentang proses pelaksanaan pembelajaran IPA secara keseluruhan di mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir,

Skripsi yang disusun oleh Nurul Fathonah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA pada tahun 2014 dengan judul “Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Muhamadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil dari penelitian tersebut dalam penggunaan media visual guru kartu, benda asli, dan papan tulis. Pembelajaran menggunakan kartu yaitu guru menampilkan kartu yang ada tulisan bahasa arab yang kemudia siswa disuruh untuk melihat dan selanjutnya guru membacakan dan siswa menirukan. Pembelajaran menggunakan benda asli yaitu

guru menunjukan benda asli seperti meja, kursi, lampu, kipas angin, pintu, jendela dan seterusnya. Pembelajaran menggunakan papan tulis yaitu guru menggunakannya sebagai media tulis sehingga siswa dapat melihat semua dan siswa akan menulis dibukunya masing-masing.

Dari penelitian di atas, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu: sama-sama jenis penelitiannya lapangan dan menggunakan media dalam penelitiannya. Dan perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Deni Ristiani mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dan penelitian yang dilakukan oleh A.Nurkholis Anasukha mengambil mata pelajaran fiqh. sedangkan penelitian yang dilakukan nurul fathonah mengambil mata pelajaran bahasa arab dalam penelitiannya. Sedangkan penelitian penulis lebih memfokuskan pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA di MIN Kragean Kertanegara Purbalingga.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan skripsi meliputi 5 bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang media audio visual, sub bab kedua berisi tentang

pembelajaran IPA, dan sub bab ketiga berisi tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MI Negeri Krangean Kertanegara Purbalingga, penyajian data, analisis data.

Bab V berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Dan bagian akhir meliputi Daftar Pustaka, lampiran dan riwayat Hidup.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Negeri Kragean Kertanegara Purbalingga, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Penggunaan media audio visual meliputi beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan penggunaan media audio visual, Guru terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar yang akan digunakan. Pemilihan media yang dilakukan guru sudah sesuai dengan teori karena guru sudah terampil menggunakannya dan penggunaan media audio visual yang digunakan sudah disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.
2. Pelaksanaan penggunaan media, yang dilakukan oleh guru juga sudah sesuai dengan teori, yaitu ada tiga tahapan yaitu tahap kegiatan awal, tahap kegiatan inti, tahap kegiatan akhir. Pada kegiatan inti guru telah melakukan persiapan media seperti : mengatur letak media, mengatur tampilan media agar seluruh siswa dapat melihat media dengan jelas dan guru memberikan pengarahan kepada siswa agar saat media ditampilkan siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting yang ada dalam media yang ditampilkan.

3. Evaluasi, guru memberikan soal tertulis dengan berdiskusi dan memberi tugas rumah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan guru melakukan penilaian dalam bentuk test. Hal itu dilakukan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan menggunakan media audio visual dan tingkat ketepatan dalam memilih media.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Negeri Kragean Kertanegara Purbalingga, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

Kepada guru IPA untuk selalu meningkatkan profesionalisme dan kinerja dengan pengembangan kreatifitas guru menggunakan media, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih aktif dalam menerima pelajaran dan mengikuti pelajaran dengan baik dan akan tercapai tujuan pembelajaran yang lebih berkualitas. Guru hendaknya lebih mengondisikan siswa dengan lebih tegas, sehingga tidak ada siswa yang bermain sendiri.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, ucapan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas nikmat-Nya lah penelitian dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa ada halangan apapun. Atas rahmat dan keridhoan-Nya peneliti mampu menyelesaikan penyusunan

skripsi sebagai tugas akhir menjadi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

mudah-mudahan upaya peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini bisa dijadikan amal shalih yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi peneliti sendiri, Amin

peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, dukungan serta masukannya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal. Amin

peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran untuk lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah dan Eny Rahma. 2013. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- AH Sanaky, Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi. 2010. *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Gintings, Abdorrhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara
- Hamzah Suleiman, Amir. 1988. *Media Audio Visiual-untuk pengajaran penerangan dan penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- J. Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta



- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2003. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_, 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- N. Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rama K, Tri. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar
- S. Sadiman, Arif, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- \_\_\_\_\_, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widi, Wisudawati, Asih dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara